

**PENANAMAN KARAKTER
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SDIT HARAPAN BUNDA KARANGKLESEM
PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
DIAN NAILI MA'RIFAH
NIM : 1423305188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dian Naili Ma'rifah
NIM : 1423305188
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah Skripsi berjudul **“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD IT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 7 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Dian Naili Ma'rifah
NIM. 1423305188

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul :

PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SDIT HARAPAN BUNDA KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Dian Naili Ma'rifa, NIM : 1423305188, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari :
Selasa, tanggal : 29 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

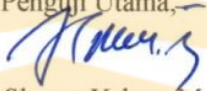
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Siswadi, M.Ag.
NIP.: 19701010 200003 1 004


Ellen Prima, M.A.
NIP.: 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,


Dr. H. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 7 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Dian Naili Ma'rifah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

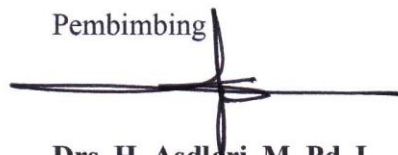
Nama : Dian Naili Ma'rifah
NIM : 1423305188
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG
JAWAB SISWA DI SD IT HARAPAN BUNDA
KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Asdlori, M. Pd. I.

NIP. 19630310 199103 1 003

**PENANAMAN KARAKTER
DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA
DI SDIT HARAPAN BUNDA KARANGKLESEM
PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Dian Naili Ma'rifah
NIM. 1423305188

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan karakter atau akhlak, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab yang semakin menurun. Hal ini ditunjukkan dengan maraknya tindakan kriminalitas, pergaulan bebas, narkoba dan tawuran yang dilakukan generasi muda Indonesia, hingga suap-menyuap dan korupsi di kalangan para elit. Melihat kondisi tersebut, tentu diperlukan pembenahan karakter, salah satunya melalui penanaman karakter. Dan nilai-nilai karakter tersebut harus ditanamkan pada generasi bangsa sejak usia dini dan Sekolah Dasar. Dalam hal ini, SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan berupaya menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak-anak sebagai bekal dasar bagi anak dalam memahami aturan dan mampu menanggung resiko atas setiap perbuatannya, yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari. Kepala Sekolah, guru serta tenaga pendidik di sekolah senantiasa membimbing dan mencontohkan bersikap disiplin dan tanggung jawab pada anak-anak.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan. Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dengan jenis penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan di luar intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler di dalamnya terkait penanaman karakter dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sedangkan kegiatan di luar intrakurikuler di dalamnya terkait kegiatan rutin yang menjadi program sekolah, kegiatan spontan yang dilakukan guru terhadap siswa, serta budaya sekolah. Dari kegiatan-kegiatan tersebut telah mencakup bentuk-bentuk disiplin dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Penanaman Karakter, Disiplin, Tanggung Jawab

MOTTO

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah, dan taatilah Rasul-Nya dan
ulil amri di antara kamu”*

(Q.S. An Nisa: 59)

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”

(Q.S. Al Mudatstsir : 38)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT., karya ini penulis persembahkan kepada :

Orang tua tercinta Bapak Daryanto dan Ibu Yusri'ah yang siang malam senantiasa mendoakan, membimbing, rela memberikan pengorbanan serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.

Adik-adik tersayang Dina Ashfiya'ul Luthfiah, Andini Asabrina Amin, dan Muhammad Yasirul Arkham yang selalu menjadi kawan dan menyayangi kakaknya, serta menjadi penyemangat penulis.

Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung serta mendo'akan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Purwokerto dengan baik.

Kepada guru-guru yang telah mendidik penulis sejak kecil hingga sekarang, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu pengetahuan, yang Insya Allah berguna.

Sahabat-Sahabati seperjuangan di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Walisongo IAIN Purwokerto, Senat Mahasiswa (SEMA) Institut, SEMA FTIK, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Madrasah, KOPRI PC PMII Purwokerto, serta MI Ma'arif NU Al-Ulwiyyah Panembangan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul: **Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan** dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sang suri tauladan bagi umat manusia serta diharapkan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini maka penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. Suwito NS, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.Ag. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Siswadi, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah serta Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan waktunya untuk bimbingan, memberi arahan, dorongan, do'a serta motivasi kepada penulis dengan sabar dan ikhlas sejak awal hingga terselesaikannya skripsi.
5. Segenap dosen dan staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada khususnya dan IAIN Purwokerto pada umumnya.
6. Ustadzah Islakhul Ummah selaku Kepala SDIT Harapan Bunda Karangklesem, Purwokerto Selatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar bersama serta memberikan bantuan riil dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

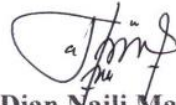
7. Seluruh guru dan staf SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan, Banyumas yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Daryanto dan Ibu Yusri'ah yang selalu mendukung serta mendo'akan penulis sehingga penulis berada pada titik sekarang ini, dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan berkat kerja keras kalian membiayai dan tidak pernah lelah bekerja demi masa depan penulis,serta adik-adik penulis. Dan untuk adik-adik penulis, yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk lebih baik lagi dan sukses. Dan tak lupa seluruh keluarga besar penulis yang telah mendo'akan penulis untuk sukses dan dapat membanggakan kalian semua. Aamiin.
9. Sahabat yang selalu berjuang bersama dalam suka maupun duka Muhammad Miftahul Huda, kawan bermain yang tak pernah membedakan Titi Indrawati, Lia Imroatul Mufidati, Nur 'Aini, Mery Misri Atin, Diyah Utami, Festy Feliyan, Irfi Cahyantika, Heni Rakhmawati, Rizal Abdurrahman, Nizar Nabila, Noto Saputro, Nurrahman Isnain, serta Fajrul Muharrom.
10. Teman-teman seperjuangan dalam organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Walisongo IAIN Purwokerto, HMJ Pendidikan Madrasah, SEMA FTIK, SEMA IAIN Purwokerto, yang selalu memberikan semangat, motivasi dalam setiap langkah penulis sehingga penulis dapat memperoleh pengalaman, serta wawasan keilmuan lebih banyak.
11. Teman-teman PGMI-E Angkatan 2014 yang tidak pernah membedakan status serta berproses bersama menjalani suka duka selama menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.
12. Abah A. Nadzir Ghozali, Ibu Muflikhah serta dewan Assatidz MIMA MADIN Al-Ulwiyyah Panembangan yang selalu menganggap penulis sebagai bagian keluarga, mendukung, serta mendo'akan penulis tanpa kenal lelah.
13. Almamater tercinta IAIN Purwokerto yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pengalaman yang tak ternilai harganya.

14. Serta kepada seluruh pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima, diridhai serta diberkahi Allah SWT sebagai bentuk amal sholeh dan teriring do'a Jazakumullah Ahsanul jaza.

Purwokerto, 7 Oktober 2019

Penulis,



Dian Naili Ma'rifah

NIM. 1423305188



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Pendidikan Karakter	16
2. Nilai-Nilai Karakter.....	15
3. Tujuan Pendidikan Karakter	18
4. Pentingnya Pendidikan Karakter.....	20
5. Strategi Pendidikan Karakter.....	21
B. Karakter Disiplin	22
1. Pengertian Karakter Disiplin	22
2. Tujuan Disiplin	23
3. Unsur-Unsur Disiplin	24
4. Indikator Disiplin	25

5. Cara Menanamkan Disiplin	26
C. Karakter Tanggung Jawab	27
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab	27
2. Macam-Macam Tanggung Jawab	28
3. Indikator Tanggung Jawab	29
4. Cara Menanamkan Tanggung Jawab	30
D. Indikator Pendidikan Karakter di Sekolah	31
E. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	33
1. Pengertian Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab.....	33
2. Metode Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab..	34
BAB III : METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Setting Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data	42
1. Subjek Penelitian	42
2. Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO	48
A. Deskripsi Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto	48
1. Sejarah Berdirinya SDIT Harapan Bunda Purwokerto.....	48
2. Profil SDIT Harapan Bunda Purwokerto	49
3. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Harapan Bunda Purwokerto	50
4. Profil Guru dan Karyawan SDIT Harapan Bunda Purwokerto	51
5. Keadaan Siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto	54

6. Sarana dan Prasarana SDIT Harapan Bunda Purwokerto	55
7. Struktur Kurikulum SDIT Harapan Bunda Purwokerto	57
B. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto	58
1. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	59
2. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa dalam Kegiatan Intrakurikuler	66
3. Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di Luar Kegiatan Intrakurikuler	69
C. Analisis Data	79
BAB V : PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pendidikan Karakter di Sekolah dan Kelas	32
Tabel 2	Daftar Ustadz dan Ustadzah SDIT Harapan Bunda	51
Tabel 3	Jumlah Siswa SDIT Harapan Bunda	54
Tabel 4	Data Siswa Kelas V Kreatif	54
Tabel 5	Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	56



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan termasuk dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan tidak hanya cerdas dalam intelektual saja, namun juga cerdas dalam sikap perilaku atau berkarakter. Jika kita cermati dengan seksama, saat ini banyak lulusan sekolah/madrasah bahkan perguruan tinggi yang pintar dalam intelektual, namun kurang matang dalam kepribadian atau karakter.

Banyak orang mengatakan bahwa pintar itu penting. Dengan pintar maka seseorang hidupnya akan beruntung, tidak akan miskin, dapat dijadikan pemimpin dan dianggap lebih tinggi derajatnya. Dan pendidikan dipercaya bisa mengubah seseorang dari bodoh menjadi pintar. Oleh karena itu, agar rakyat menjadi pintar, pemerintah didesak menaikkan anggaran pendidikan. Dengan anggapan, jika anggaran pendidikan mencukupi, maka pendidikan akan menghasilkan anak-anak yang pintar.

Dalam kehidupan sehari-hari, bekal kepintaran saja tidak cukup. Kepintaran perlu diimbangi dengan karakter atau akhlak yang baik. Orang pintar yang tidak berkarakter baik, justru akan merugikan, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Bahkan dapat dikatakan memiliki bahaya besar.¹

Permasalahan karakter ini tampak jelas dengan adanya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal, seperti perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, narkoba, tawuran, pembunuhan, dan tindakan kriminalitas lainnya, hingga pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas.² Tidak hanya itu, krisis karakter juga

¹ Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 17-18.

² Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

tampak dari perilaku kalangan elit, seperti perbuatan korupsi, suap-menyuap, dan sogok-menyogok. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa problem merosotnya akhlak atau karakter para lulusan pendidikan dan atau kalangan elit.³

Melihat kondisi tersebut, tentu perlu adanya pembenahan agar tindak kriminalitas tersebut tidak semakin banyak khususnya di kalangan pelajar. Hal-hal semacam itu tidak akan terjadi apabila dalam setiap individu tertanam karakter yang positif. Selain itu juga dibutuhkan pengawasan dan bimbingan orang tua, serta pembinaan karakter pelajar di kalangan pendidikan. Apabila setiap pihak berupaya menjalankan proses pendidikan yang sebaik-baiknya, maka fungsi dan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴ Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan kita diharapkan mampu menciptakan generasi yang cerdas intelektual dan berakhlak mulia. Untuk itu kita harus berusaha dan berupaya melalui persiapan yang matang dan baik dalam pendidikan anak, salah satunya dengan *character building* untuk pembentukan karakter kepribadian.⁵

Pembentukan karakter ini merupakan salah satu tantangan besar yang harus dihadapi bangsa kita. Hal ini disadari oleh para bapak pendiri bangsa kita (*the founding fathers*). Bahkan salah satu pendiri bangsa, Bung Karno, menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*), karena *character building* inilah

³ Imam Suprayogo,, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 5.

⁴ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.

⁵ Dwi Yanny Lukitaningsih, *Pendidikan Etika Moral, Kepribadian dan Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta: Media Utama, 2011), hlm. 57.

yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat. Kalau *character building* ini tidak dilakukan, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”⁶

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasa mendesak. Hal ini dapat dilihat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025. Bahwa pendidikan karakter ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai visi pembangunan nasional, yaitu terwujudnya manusia Indonesia yang sehat, cerdas, produktif dan berakhlak mulia.⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, maka jelaslah bahwa pendidikan karakter ini menjadi sangat penting. Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan permasalahan bangsa Indonesia terkait dengan karakter. Oleh sebab itu pendidikan karakter tersebut memang harus mulai ditanamkan sejak anak usia dini dan Sekolah Dasar (SD). Karena pada usia-usia inilah anak memiliki usia emas dalam membentuk kepribadiannya.

Implementasi pendidikan karakter sudah dilaksanakan di berbagai jenjang sekolah. Kurikulum di sekolah disusun ulang dengan menyisipkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Kemendiknas merumuskan delapan belas nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Disiplin sebagai salah satu nilai pembentuk karakter peserta didik merupakan titik masuk pendidikan karakter bagi sekolah. Karena jika tidak ada rasa hormat terhadap aturan, otoritas, dan hak-hak orang lain, maka tidak

⁶ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1-2.

⁷ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN), *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*, (Jakarta: BPPN, 2007), hlm. 27.

ada lingkungan yang baik bagi pengajaran dan pembelajaran.⁸ Disiplin dapat memberikan kode moral, yang memungkinkan untuk diterapkan ke dalam lingkungan kelas yang kecil menuju sebuah fungsi yang berguna. Disiplin juga digunakan dalam pendekatan pendidikan moral sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai seperti sikap hormat dan tanggung jawab.⁹ Dengan demikian, disiplin dan tanggung jawab memiliki hubungan yang erat. Dengan mendisiplinkan dirinya, siswa akan siap bertanggung jawab atas dirinya pula.

Berdasarkan uraian tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan karakternya. Karakter tentu tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk, tumbuhkan, dan dibangun secara sadar dan sengaja. Dalam lingkup sekolah guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter siswa. Kegiatan di sini berupa kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi juga kegiatan di luar kelas.

SDIT Harapan Bunda merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pembentukan karakter pada siswanya, termasuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Penanaman karakter ini dilakukan mulai dari level rendah hingga level atas. Hal ini sesuai dengan salah satu visi misi SDIT Harapan Bunda Purwokerto yaitu mewujudkan pendidikan dasar berbasis Qur'an serta menumbuhkan siswa dengan akhlak qur'ani.

Penulis memilih SDIT Harapan Bunda Karangklesem sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut memiliki komitmen kuat dalam menanamkan karakter pada siswanya. Selain itu SDIT Harapan Bunda juga menjadi salah satu sekolah yang menjadi acuan SDIT lainnya dalam penanaman karakter, seperti metode sentra.¹⁰ Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, SDIT Harapan Bunda Karangklesem merupakan sekolah swasta yang memiliki beberapa program unggulan,

⁸ Thomas Lickona, *Character Matters*, terj. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zein, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 175.

⁹ Thomas Lickona, *Educating for Character*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 167.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Achri Priono selaku Wakil Kepala Sekolah, pada tanggal 23 Juli 2018, di ruang guru SDIT Harapan Bunda.

termasuk *Character Building*. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ustadz Achri selaku Wakil Kepala Sekolah, diperoleh informasi bahwa untuk mencetak siswa yang berkarakter tentu perlu adanya upaya untuk membentuk karakter dalam diri siswa. Salah satu hal yang dilakukan adalah melalui pembiasaan. Dan pembiasaan ini memang sudah mulai diterapkan sejak kelas tingkat rendah.¹¹

Pembiasaan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa di SDIT Harapan Bunda ini diterapkan melalui berbagai cara, diantaranya mengajarkan siswa untuk disiplin dalam ketepatan waktu berangkat sekolah, mengajarkan siswa disiplin melaksanakan ibadah shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah, melatih siswa untuk disiplin berpakaian. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa mendisiplinkan diri. Di samping itu, siswa diajarkan untuk selalu meletakkan tas dan sepatu serta sandal dengan rapi pada tempatnya. Selesai makan siang siswa dilatih untuk membersihkan alat makannya sendiri, serta siswa dilatih untuk selalu menjaga alat sekolahnya sendiri dengan memberi nama pada setiap alat sekolahnya. Dengan seperti itu siswa akan mempunyai jiwa tanggung jawab yang baik.

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab ini tidak hanya dilakukan oleh tim *Character Building* melalui program-program khusus ataupun ekstrakurikuler, seperti pramuka, karate, dan ekstrakurikuler lainnya. Tetapi selama pembelajaran di dalam kelas, guru kelas juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa. Dengan kata lain, guru kelas sebagai *role model*. Di samping itu dalam upaya pembentukan karakter tersebut, pihak sekolah juga selalu berusaha bekerjasama dengan wali murid, dengan mengadakan program *parenting*. Hal ini dikarenakan, untuk membentuk siswa yang berkarakter tentunya perlu ada kerjasama antarpihak.

Berdasarkan hal di atas yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, yaitu karena kesadaran siswa SDIT

¹¹ Hasil wawancara dengan Ustadz Achri selaku Wakil Kepala Sekolah SDIT Harapan Bunda Karanglesem Purwokerto Selatan pada tanggal 23 Juli 2018 di ruang guru.

Harapan Bunda terhadap kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab. Siswa SDIT Harapan Bunda bukan hanya sekedar mematuhi peraturan, tetapi mereka juga menyadari konsekuensi yang diterima jika berperilaku kurang baik.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, dan merumuskan penelitian yang berjudul **“Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan.”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Penanaman Karakter

Penanaman merupakan suatu proses, cara berbuat, perbuatan menanam atau menanamkan.¹³ Sesuatu yang ditanam tentu merupakan sesuatu yang berada di luar media tanam misalnya petani menanam biji bunga pada media pot maka biji bunga tersebut merupakan sesuatu yang pada dasarnya belum ada dalam pot tersebut sebelum adanya proses penanaman tersebut. Jadi penanaman yang dimaksud dalam penelitian merupakan suatu proses memasukkan karakter disiplin dan tanggung jawab ke dalam setiap siswa agar karakter disiplin dan tanggung jawab ada dalam setiap diri siswa.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang dibuat.

¹² Observasi pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 12.30 di ruang guru SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 1134.

2. Karakter Disiplin

Ditinjau dari asal kata, kata disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang memiliki arti belajar. Dari kata ini kemudian muncul kata *disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan.¹⁴ Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri anak. Disiplin akan membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

3. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.¹⁵ Tanggung jawab dapat juga dideskripsikan sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

4. Kelas V *Creative*

Kelas V *Creative* merupakan salah satu kelas di level V SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Level V SDIT Harapan Bunda Purwokerto terdiri atas 3 kelas, yaitu kelas V *Creative*, kelas V *Innovative*, dan kelas V *Inspira*. Level V merupakan level atas di mana siswa sudah memiliki kesadaran akan kedisiplinan dan tanggung jawab.

5. SDIT Harapan Bunda

SDIT Harapan Bunda Karanglesem Purwokerto Selatan yang peneliti maksud merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SDIT Harapan

¹⁴ Ngainun Naim, *Character Building "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

¹⁵ Thomas Lickona, *Educating for*, hlm. 73.

¹⁶ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 10.

Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan merupakan sekolah swasta yang beralamat di Jl. Wahid Hasyim, Gang Pesarean RT 001/Rw 001, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan lembaga pendidikan yang sangat menekankan pada keunggulan akhlak atau karakter siswa. Hal ini tertuang dalam Visi SDIT Harapan Bunda Karangklesem Purwokerto Selatan yaitu “Mewujudkan Pendidikan Dasar Berbasis Qur’an dan Berorientasi Pada IPTEK”. Berdasarkan visi tersebut, SDIT Harapan Bunda mengadakan beberapa program keunggulan, salah satunya yaitu *Character Building*. Pembentukan karakter ini dapat dilihat dari interaksi antara tenaga pendidik dan siswa, berbagai kegiatan siswa, baik di dalam kelas ataupun kegiatan di luar kelas.

Dengan batasan-batasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul dalam penelitian ini adalah sebuah penelitian untuk mendeskripsikan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: “Bagaimana Proses Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem, Purwokerto Selatan?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Di samping itu juga untuk menambah wawasan mengenai karakter siswa di SDIT Harapan Bunda Karangklesem, khususnya karakter disiplin dan tanggung jawab, serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta memberikan masukan bagi para pengelola SDIT Harapan Bunda sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam peningkatan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai pentingnya penanaman karakter disiplin siswa ini telah banyak dilakukan. Sebelum membahas penelitian tentang Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V *Creative* SDIT Harapan Bunda Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang digunakan :

Pertama, penelitian yang dilakukan saudara Akhmad Fauzan Ma'ruf tahun 2017 yang berjudul "Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Mts Muhammadiyah Purwokerto". Penelitian ini mengkaji karakter disiplin yang diimplementasikan di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dalam membentuk karakter disiplin di MTs Muhammadiyah Purwokerto adalah dengan pembiasaan shalat dhuha secara berjama'ah. Penelitian

tersebut memiliki keterkaitan pada fokus / tema yaitu sama – sama membahas tentang pembentukan karakter. Adapun perbedaan diantara keduanya yaitu Akhmad Fauzan Ma'ruf dalam penelitiannya meneliti pendidikan karakter disiplin terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah (sekolah menengah), sedangkan peneliti akan meneliti tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa sekolah dasar.

Kedua, penelitian saudara Hesti Nurul Isnaeni tahun 2017 yang berjudul "Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui ekstrakurikuler karate direalisasikan dalam bentuk disiplin waktu, taat aturan, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara serta Tuhan Yang Maha Esa. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam membahas tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab. Kemudian perbedaan dari penelitian tersebut yaitu Hesti Nurul Isnaeni dalam penelitiannya menggunakan kegiatan ekstrakurikuler karate sebagai alat pengubah karakter, sedangkan peneliti akan meneliti penanaman nilai pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Ketiga, penelitian saudara Melinda Merdeka Sari "Pembentukan Pendidikan Karakter di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto". Penelitian ini mengkaji seluruh nilai karakter yang diimplementasikan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto secara umum membentuk nilai karakter antara lain nilai jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca dan tanggung jawab. Karakter tersebut dikembangkan dengan menggunakan metode pengajaran, pembiasaan dan keteladanan yang disesuaikan dengan masing-masing karakter. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu sama – sama meneliti tentang pembentukan karakter. Perbedaannya yaitu Melinda Merdeka Sari dalam penelitiannya, objek penelitian masih bersifat menyeluruh, seperti

karakter jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca, tanggung jawab, sedangkan peneliti meneliti pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Perbedaan dari ketiga skripsi di atas adalah pada kegiatan dalam usaha menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, serta karakter yang menjadi objek penelitian. Skripsi pertama membentuk karakter disiplin melalui kegiatan religi yaitu pembiasaan sholat dhuha, skripsi kedua membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler karakter dan yang terakhir skripsi yang ketiga karakter yang menjadi objek penelitian masih menyeluruh. Ketiga skripsi di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang menjadi perbedaannya adalah pada kegiatannya, penulis meneliti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka menanamkan karakter pada siswa. Sedangkan pada objek penelitiannya, penulis meneliti karakter disiplin dan tanggung jawab. Persamaan dari ketiga skripsi di atas dengan skripsi penulis terdapat dalam tujuannya, yaitu sama-sama meneliti penanaman karakter pada siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah penyusunan maka skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian:

Pada bagian pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab I sampai Bab V.

Bab I berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat landasan teori yang terdiri dari lima sub bab pembahasan, yaitu sub bab pertama : pengertian pendidikan karakter, nilai-nilai karakter, tujuan pendidikan karakter, pentingnya pendidikan karakter, strategi pendidikan karakter. Sub bab kedua : pengertian karakter disiplin, tujuan karakter disiplin, unsur-unsur disiplin, indikator disiplin, cara menanamkan disiplin. Sub bab ketiga : pengertian karakter tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab, indikator tanggung jawab, cara menanamkan tanggung jawab. Sub bab keempat : indikator pendidikan karakter di sekolah. Sub bab kelima : pengertian penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab, metode penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab.

Bab III merupakan metode penelitian meliputi jenis penelitian, *setting* penelitian (lokasi dan waktu penelitian), subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDIT Harapan Bunda Karanglesem Purwokerto Selatan.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Harapan Bunda Kranglesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, maka secara umum dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Harapan Bunda, dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan pembelajaran di luar kelas.
2. Kedua kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan beberapa metode penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, yaitu metode pembiasaan atau kegiatan rutin, metode keteladanan, metode hukuman dan teguran, metode kegiatan spontan serta metode pengkondisian lingkungan.
3. Tidak hanya dengan metode, guru beserta kepala madrasah juga memiliki langkah-langkah yang dilakukan untuk menanamkan nilai karakter tanggung jawab peserta didik yaitu dengan membiasakan disiplin waktu serta siap menerima konsekuensi dari setiap perbuatannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti telah uraikan di atas maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Kepala SDIT Harapan Bunda Purwokerto

Terus meningkatkan segala upaya yang telah dilakukan dalam proses penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, termasuk dalam mengadakan program-program sekolah yang mendukung penanaman karakter, serta penggunaan metode dalam kurikulum sekolah. Meningkatkan program yang dapat merekatkan komunikasi dan silaturahmi antar guru, serta wali murid.

2. Kepada Bidang Kesiswaan

Terus meningkatkan program-program dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa, seperti pengembangan program *Character Building*, yaitu ketepatan waktu dalam penilaian program *Character Building*.

3. Kepada Guru Kelas

Selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didik, senantiasa membimbing dan mengajarkan siswa untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab dalam segala hal. Tidak pernah berhenti mengingatkan siswa untuk berperilaku baik dan tertib, serta semakin kreatif menggunakan metode dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Kepada Siswa

Terus meningkatkan kedisiplinan diri, memperhatikan peraturan yang ada di sekolah dan kelas, seperti disiplin waktu, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru, seperti tugas individu atau pekerjaan rumah. Serta melaksanakan piket kelas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Doni Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter; Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Ajizah, Noor. 2018. Skripsi: Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Organisasi “Pasukan Khusus Khadijah (PASUSKHA)”. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arifin, Tatang M. 1992. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BPPN). 2007. *Visi dan Arah Pembangunan Jangka Panjang (PJP) Tahun 2005-2025*. Jakarta: BPPN.
- Clemes, Haris dan Reynold Bean. 2012. *Bagaimana Mengajar Anak Bertanggungjawab*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional.
- Hidayatullah, M. Furwo. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak*, terj. Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2016. *Character Matters*, terj. Juma Abdu Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zein. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- _____. 2013. *Education for Character*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lukitaningsih, Dwi Yanny. 2011. *Pendidikan Etika Moral, Kepribadian dan Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Media Utama.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Noor, Rohinah M., 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Nurfati'ah. 2017. Skripsi: Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Rimm, Sylvia. 2003. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sebuah Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. 2013. Malang: UIN Maliki Press.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras.
- _____. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter : Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuriah, Nurul. 2017. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.